



# Belanja APBN Kalbar Rp 8,775 T

## ■ Kukuh Sebut Serapan Belanja Meningkatkan

**PONTIANAK, TRIBUN** - Belanja negara dalam APBN Kalbar tercapai sebesar Rp 8.775,88 miliar atau sebesar 29,05 persen dari total pagu anggaran sampai dengan 30 April 2023.

Realisasi belanja ini terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat (K/L) sebesar Rp 2.670,07 miliar dan Belanja Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp 6.105,81 miliar.

Kepala Kanwil DJPb Kalbar Kukuh Sumardono Basuki berharap serapan belanja yang meningkat dibanding tahun 2022 diharapkan dapat menjadi stimulus ekonomi Kalbar. Adapun dari sisi TKDD yang telah disalurkan kepada Provinsi Kalbar sampai dengan April 2023 berdasarkan data pencatatan pemda adalah sebesar Rp 3.593,34 miliar atau 70,59 persen dari total pendapatan APBD.

Sementara data tercatat di OMSPAN adalah sebesar Rp 6.105,81 miliar, dengan

realisasi tertinggi pada pos Dana Alokasi Umum (DAU). Hal ini kata Kukuh menunjukkan bahwa dukungan dana pusat melalui TKDD masih menjadi faktor dominan untuk pendanaan pada provinsi Kalbar.

Terdapat beberapa pemba-



**Realisasi penyaluran dana desa di 12 kabupaten Kalbar hingga 30 April 2023 sudah mencapai Rp 628,63 miliar**

**Kukuh Sumardono Basuki**  
Kepala Kanwil DJPb Kalbar

haruan peraturan terkait penyaluran dana desa di tahun 2023, di antaranya program pemulihan ekonomi berupa perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem dalam bentuk BLT Desa paling sedikit 10 persen dan paling banyak 25 persen, dana operasional pemerintah desa paling banyak 3 persen dari anggaran dana desa.

Selanjutnya program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20 persen dari anggaran dana desa termasuk pembangunan lumbung pangan desa, dukungan program sektor prioritas di desa berupa bantuan permodalan kepada BUMDes, program kesehatan termasuk penanganan stunting, dan pariwisata skala desa sesuai dengan potensi dan karakteristik desa serta program atau ke-

giatan lain.

"Hingga April 2023, baru terdapat penyaluran DAK Fisik pada Kabupaten Sekadau Bidang/Subbidang Jalan dengan nilai penyaluran Rp 6.233,97 miliar. Sementara, DAK Nonfisik

tersalurkan Rp 1.184,71 miliar," ujarnya, Selasa (13/6/23).

**DD Rp 628,63 M**

Kantor Wilayah DJPb Kemenkeu Provinsi Kalbar mencatat Dana Desa tersalurkan per April sebesar Rp 628,63 miliar dengan total realisasi BLT Dana Desa sebesar Rp 65,46 miliar pada 717 desa untuk 43.293 KPM.

"Realisasi penyaluran dana desa di 12 kabupaten Kalbar hingga 30 April 2023 sudah mencapai Rp 628,63 miliar. Dari total pagu dana desa di Kalbar 2023 sebesar Rp

1,860 triliun., realisasi yang ada sebesar 33,76 persen dari pagu," ujarnya.

Ia menjelaskan untuk penyaluran dana desa pada 2023 terdapat beberapa pembaharuan peraturan dalam hal peruntukannya. Hal itu menyesuaikan kondisi terutama dikaitkan dengan pandemi COVID-19 yang semakin terkendali dan dampaknya semakin kecil.

Kukuh menyebutkan untuk program pemulihan ekonomi berupa perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem dalam bentuk BLT desa paling sedikit 10 persen dan paling banyak 25 persen dari anggaran dana desa.

Adapun dana operasional pemerintah desa paling banyak 3 persen dari anggaran dana desa dan program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20 persen dari anggaran dana desa termasuk pembangunan lumbung pangan desa.

Selanjutnya, dana desa untuk dukungan program sektor prioritas di desa berupa bantuan permodalan kepada badan usaha milik desa (BUMDes), program kesehatan termasuk penanganan stunting dan pariwisata skala desa sesuai dengan potensi dan karakteristik desa, serta program atau kegiatan lain. **(mas)**